



**PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI
TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN
PERILAKU PENCEGAHAN KELAINAN REFRAKSI
MATA PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AL-MUNAWWARIYYAH MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh:

SUSMITA AINI

21901101082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2023

RINGKASAN

Susmita Aini. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang. Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan Kelainan Refraksi pada Santri di Pondok Pesantren Melalui Video Edukasi. **Pembimbing 1:** Ariani Ratri Dewi. **Pembimbing 2:** Dewi Martha Indria.

Pendahuluan: Kelainan refraksi sering terjadi pada usia remaja dan dapat berdampak negatif pada proses pendidikan mereka, sehingga perlu adanya upaya pencegahan kelainan refraksi mata berupa video edukasi yang dapat memberikan stimulasi audiovisual dan menarik bagi remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian video edukasi terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan kelainan refraksi.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *quasi* eksperimental dengan design penelitian *pretest-posttest control grup design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dengan ketentuan kriteria santri kelas VII SMP yang bersedia menjadi subjek penelitian secara penuh. Responden penelitian ini adalah santri kelas VII SMP Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Malang sebanyak 100 orang yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok intervensi, masing-masing terdiri dari 50 orang. Skor kuesioner dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dilanjutkan dengan uji post hoc LSD (*Least Significant Difference*) dengan nilai signifikansi $p < 0,05$.

Hasil: Responden penelitian ini merupakan santri kelas VII sejumlah masing-masing 50 orang laki-laki dan perempuan berusia rata-rata 12-14 tahun. Hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok kontrol didapatkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan, sikap dan perilaku, sedangkan kelompok intervensi terjadi perbedaan dari *pre-test* ke *post-test* pengetahuan, sikap, dan perilaku secara signifikan. Uji post hoc LSD (*Least Significant Difference*) berdasarkan nilai *post test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan $p=0,000$ pada pengetahuan dan perilaku, serta $p=0,002$ pada sikap.

Kesimpulan: Video edukasi dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku santri mengenai pencegahan kelainan refraksi pada santri di pondok pesantren.

Kata kunci: Pencegahan kelainan refraksi mata, santri, pengetahuan, sikap, perilaku, video edukasi.

SUMMARY

Susmita Aini. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang. Improvement of Knowledge, Attitudes, and Behaviour About Preventing Refractive Errors in Boarding School Student Through Educational Video. **Supervisor 1:** Ariani Ratri Dewi. **Supervisor 2:** Dewi Martha Indria.

Introduction: Refractive disorders often occur in teenagers and can have a negative impact on their educational process, so there is a need for prevention efforts in the form of educational videos that can provide audiovisual stimulation and be interesting for teenagers. This study aims to determine the effect of providing educational videos on knowledge, attitudes and behavior in preventing refractive errors.

Method: This study used quasi-experimental method with a pretest-posttest control group research design. The sampling technique used cluster random sampling with the provisions of the criteria for 7th grade junior high school students who were willing to become full research subjects. Respondents to this study were 100 grade 7 students of SMP Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Malang who were divided into a control group and an intervention group, each consisting of 50 people. Questionnaire scores were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test followed by the LSD (Least Significant Difference) post hoc test with a significance value of $p < 0.05$.

Results: The respondents of this research were class VII students, 50 men and women each, with an average age of 12-14 years. The results of the Wilcoxon test in the control group found no significant differences in knowledge, attitudes and behavior, while in the intervention group there were significant differences from pre-test to post-test in knowledge, attitudes and behavior. The LSD (Least Significant Difference) post hoc test based on post test scores showed a significant difference between the control group and the intervention group with $p=0.000$ in knowledge and behavior, and $p=0.002$ in attitude.

Conclusion: Watching educational video could significantly improve knowledge, attitude and behaviour about preventing refractive errors in junior high islamic boarding school students.

Keywords: refractive errors prevention, educational video, boarding school

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan program VISION 2020 yang melibatkan WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) dan IAPB (*International Agency for the Prevention of Blindness*) menyatakan pada tahun 2015 terdapat sekitar 153 juta jiwa di penjuru dunia mengidap kehilangan penglihatan lantaran gangguan refraksi yang tidak terkoreksi. Dari 153 juta jiwa ini, sedikitnya 13 juta jiwa ialah anak-anak berumur 5-15 tahun, dengan prevalensi tertinggi di Asia Tenggara (Ginting & Amiruddin, 2015). Sedangkan di Indonesia jumlah kelainan refraksi terhadap anak usia sekolah yakni sebanyak 10% dari 66 juta populasi (Sihombing, Barus, & Sitio, 2021). Berdasarkan data Puskesmas Kabupaten Bululawang tahun 2022, prevalensi gangguan refraksi pada anak usia 10-14 tahun sekitar 17,5% atau sebanyak 10 orang dari seluruh pasien kelainan refraksi (57 orang) dan 42,8% atau berjumlah 18 orang dari total seluruh pasien miopia (42 orang) dengan rentang usia yang sama.

Ada sejumlah aspek dan keadaan yang bisa berdampak pada terjadinya kelainan refraksi di usia sekolah, yakni terdapat aspek internal dan eksternal. Aspek internal yang bisa menimbulkan terjadinya kelainan refraksi yaitu usia, keturunan, status gizi dan gender. Sementara, aspek eksternal yang berkaitan dengan terjadinya kelainan refraksi diantaranya ialah aktivitas jauh dan dekat dalam jangka waktu lama, intensitas cahaya tinggi dan rendah juga bisa berdampak pada derajat pembiasan mata, lantaran akan berdampak pada fungsi lensa mata dan pupil. Aspek eksternal lainnya yakni intensitas beraktifitas yang cukup tinggi di dalam ruangan yang minim penerangan. Kurangnya aktifitas luar ruangan ini menjadikan asupan

vitamin D berkurang, sedangkan vitamin D ini mempunyai peran dalam membentuk kolagen yang menjadi elemen pokok dari sklera (Firdawati, 2020).

Kondisi tersebut juga terdapat pada lingkungan Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah, dimana santrinya juga memiliki rutinitas menghafal dan membaca Al-Qur'an. Para santri tersebut cenderung membaca dengan jarak bacaan yang relatif dekat dalam waktu lama sehingga meningkatkan resiko terjadinya kelainan refraksi mata. Semakin banyak bahan belajar dan lamanya waktu belajar dapat meningkatkan *near work activity* yang merupakan salah satu faktor penyebab gangguan refraksi mata (Komariah, 2014).

Kondisi lain yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah yakni lingkungan padat penduduk dan minimnya penerangan. Para santri tinggal dan tidur di asrama dalam satu kamar yang berpenghuni lebih dari 15 orang dengan lampu penerangan seadanya. Bahkan tak jarang para santri membaca buku dan belajar di dalam kamar. Kondisi seperti di atas jika dilakukan secara berkelanjutan dan pada periode yang lama bisa meningkatkan terjadinya kelainan refraksi mata. Hal tersebut selaras terhadap riset Brewer (2006) yang menunjukkan bahwasanya pencahayaan yang buruk bisa menyebabkan mata lelah, menurunkan efisiensi kerja, keluhan sakit kepala, nyeri mata, merusak alat penglihatan serta menimbulkan fenomena refraksi mata tidak normal (Firdawati, 2020).

Kondisi lingkungan yang tidak menunjang tersebut harus diatasi dengan perubahan perilaku individu yang bertempat tinggal di lingkungan tersebut yakni

Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah. Kondisi lingkungan belajar di Pondok Pesantren Al Munawarriyah yang beresiko mengganggu kesehatan mata tersebut perlu diupayakan pencegahannya melalui perubahan sikap dan perilaku yang diawali dengan pemberian pengetahuan. Pengetahuan sangat penting dalam perkembangan perilaku seseorang. Pengetahuan tentang kelainan refraksi mata sangat diperlukan agar anak dapat menjauhi perilaku yang dapat mendorong terjadinya kelainan refraksi yang dapat mengganggu kemampuan belajar dan masa depan anak (Hajar, Zanaria, & Ashikal, 2019).

Satu diantara upaya guna memberikan pemahaman tersebut ialah lewat promosi kesehatan berupa pemberian media dengan video edukasi. Dengan meningkatnya pengetahuan seseorang, maka sikap dan perilaku seseorang juga akan membaik. Hal tersebut selaras terhadap riset Sulistiyanto (2022) yang memaparkan bahwasanya adanya dampak diantara sikap dan pengetahuan seseorang terhadap perilaku keluarga berencana penderita pascasalin di RSUD Lawang setelah diberikan video edukasi. Video edukasi selain bisa mengoptimalkan sikap dan pengetahuan seseorang juga bisa merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik. Hal tersebut selaras terhadap riset oleh Widodo dan Purnama (2021) yang memaparkan bahwasanya pemberian media film animasi cukup efektif pada pengoptimalan perilaku kesehatan mulut dan gigi siswa-siswi SDN Kedondong, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

Melalui pemberian video edukasi berikut harapannya sikap, pengetahuan serta perilaku santri akan pencegahan penyakit refraksi mata akan membaik. Salah satu faktor penunjang efektifitas suatu media edukasi adalah tampilannya yang menarik dan mudah dipahami. Menurut riset yang dijalankan (Yudianto,

2017) memaparkan bahwasanya video ialah media elektronik yang memadukan teknologi visual dan audio untuk menciptakan pertunjukan yang menarik dan dinamis. Komponen video meliputi gambar, teks, animasi dan audio. Melalui hal tersebut, media video bisa mempengaruhi responden lebih cepat dibandingkan media lainnya pada penangkapan pesan, lantaran tampilan sebagai titik fokus cahaya bisa berdampak pada pemikiran, emosi dan tindakan seorang individu. Berkat itu, target bisa paham akan pesan yang disampaikan dengan lebih mudah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, penulis mempunyai ketertarikan menjalankan riset perihal pengaruh pemberian video edukasi pada sikap, pengetahuan dan perilaku pencegahan gangguan refraksi mata terhadap santri SMP di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah yang mana juga selaras dengan salah satu misi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang yaitu memperluas ajaran Islam *Ahlusunnah Waljama'ah* lewat bidang kesehatan dan kedokteran yang sangat relevan dengan tujuan berdirinya tempat penelitian ini yakni menciptakan generasi Qur'ani yang berlandaskan ajaran Islam *Ahlusunnah Waljama'ah* dan berakhlakul karimah. Diharapkan dengan pemberian video edukasi pencegahan gangguan refraksi mata yang memberikan informasi mengenai macam-macam gangguan refraksi, penyebab dan cara pencegahannya, santri SMP di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah dapat memahami mengenai gangguan refraksi serta mengambil sikap dan perilaku pencegahan terhadap terjadinya gangguan refraksi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pemberian video edukasi pencegahan gangguan refraksi mata terhadap pengetahuan santri di pondok pesantren Al-Munawwariyyah?
2. Apakah terdapat pengaruh pemberian video edukasi pencegahan gangguan refraksi mata terhadap sikap santri di pondok pesantren Al-Munawwariyyah?
3. Apakah terdapat pengaruh pemberian video edukasi pencegahan gangguan refraksi mata terhadap perilaku santri di pondok pesantren Al-Munawwariyyah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Guna memahami pengaruh pemberian video edukasi pencegahan gangguan refraksi mata terhadap pengetahuan santri di pondok pesantren Al-Munawwariyyah
2. Guna memahami pengaruh pemberian video edukasi pencegahan gangguan refraksi mata terhadap sikap santri di pondok pesantren Al-Munawwariyyah
3. Guna memahami pengaruh pemberian video edukasi pencegahan gangguan refraksi mata terhadap perilaku santri di pondok pesantren Al-Munawwariyyah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

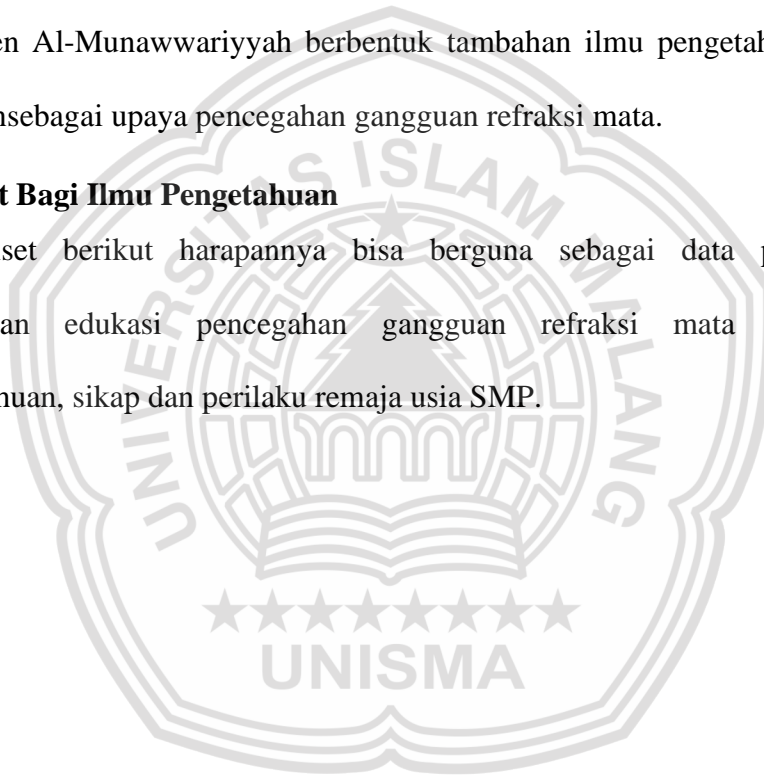
Riset berikut harapannya bisa bermanfaat sebagai penerapan ilmu kesehatan mata dan kesehatan masyarakat yang didapat dari perkuliahan kedalam keseharian kehidupan.

1.4.2 Manfaat Bagi Responden Penelitian

Riset berikut harapannya bisa memberi manfaat pada santri Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah berbentuk tambahan ilmu pengetahuan dan berperan sebagai upaya pencegahan gangguan refraksi mata.

1.4.3 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Riset berikut harapannya bisa berguna sebagai data pengaruh pemberian edukasi pencegahan gangguan refraksi mata terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku remaja usia SMP.



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian promosi kesehatan melalui video edukasi dapat meningkatkan pengetahuan pencegahan kelainan refraksi mata pada santri di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Malang.
2. Pemberian promosi kesehatan melalui video edukasi dapat meningkatkan sikap pencegahan kelainan refraksi mata pada santri di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Malang.
3. Pemberian promosi kesehatan melalui video edukasi dapat meningkatkan perilaku pencegahan kelainan refraksi mata pada santri di Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Malang.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan untuk menjadi perbaikan pada penelitian selanjutnya yakni:

1. Mempertimbangkan pemberian edukasi dengan berbagai jenis media pendidikan kesehatan yang lain yang lebih sesuai pada kondisi santri di lingkungan Pondok Pesantren.
2. Menyarankan kepada pengurus pondok untuk melakukan *screening* pada santri yang mengalami gejala kelainan refraksi mata agar bisa segera ditindak lanjuti dan mendapatkan penanganan sehingga tidak mengganggu proses kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren.
3. Melakukan penelitian lanjutan dengan melihat peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan kelainan refraksi mata terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, Jaya, I., & Mahendra, N. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Metode Demonstrasi terhadap Pengetahuan SADARI. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. volume 01, no 2.
- Agustiawan, F. (2013). Pengetahuan Kesehatan dan Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V dan VI SDN Baratan Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman . *Skripsi*, 1-66. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ainun, N. (2022). Hal-Hal yang Ada Hubungan dengan Terjadinya Miopia pada Anak Usia Sekolah di Beberapa Lokasi di Wilayah Asia dan Afrika. *Skripsi*, Universitas Bosowa. 1-93.
- Ali, Z. (2011). *Dasar-dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Bloomfield, S., & Volgyi, B. (2009). The Diverse Functional Roles and Regulation of Neural Gap Junctions in The Retina. *Nature Reviews. Neuroscience*, 7.
- Brewer, S. (2006). Workplace interventions to prevent musculoskeletal and visual symptoms and disorder among computer user. *Journal of Occupational Rehabilitation*, 317-350.
- Castagno, V. (2014). 'Hyperopia: A meta-analysis of prevalence and a review of associated factors among school-aged children'. *BMC Ophthalmology*, 14.
- Cheppy, R. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Damayanti, M., & Sofyan, O. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021. *Majalah Farmasetik*, Vol 18, 220-226.
- Dana, M. (2020). Gangguan Penglihatan Akibat Kelainan Refraksi yang Tidak Terkoreksi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 988-995.
- Defriva, Y., Ibrahim, & Rosita, Y. (2020, Oktober). Karakteristik Penderita Kelainan Refraksi pada Anak Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 6 Palembang. *MESINA*, Vol 1, 16.
- Dimiyanti, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dinari, N. (2022). Miopia : Etiologi dan Terapi. *Cermin Dunia Kedokteran*, 4. doi: 10.55175/cdk.v49i10.2069.
- Dirgahayu, N. (2015). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gonilan Kartasura Sukoharjo. *Skripsi*, 1-15.
- Ernawati, I., & Sukardiyono, T. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 4.
- Fahri, M. U. (2022). Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran. 1-5.
- Fauzi, L., Anggorowati, L., & Heriana, C. (2016). Skrining Kelainan Refraksi Mata pada Siswa Sekolah Dasar Menurut Tanda dan Gejala. *Journal of Health Education*, 78-84.
- Firdawati, N. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Miopia pada Anak Usia Sekolah. *Literatur Review*, 16-17.
- Fitriani, Shafira Dwiana ; Umamah Riza; Rosmana, Dadang; Rahmat, Mamat; Mulyo, Gurid Praminarto Eko. (2019). Penyuluhan Anemia Gizi dengan Media Motion Vliideo terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung*, no 11, 6-7.
- Fricke, T. (2018). 'Global prevalence of visual impairment associated with myopic macular degeneration and temporal trends from 2000 through 2050: Systemic reviews-meta analysis and modelling'. *The British Journal of Ophthalmology*, 7, 102. doi: 10.1136/bjophthalmol-2017-311266
- Galloway, N. (2016). Anatomy and Physiologi of the eye. *Xiabggabg hu li za zhi. The Hong Kong Nursing Journal*, 47-50. doi:doi : 10.1016/b978-0-323-91811-4.00005-5.
- Ginting, D., & Amiruddin, P. (2015). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Jenis Kelainan Refraksi pada Anak di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Cicendo. 1-2.
- Green, L., & Kreuter, M. (1999). *The precede-proceed model* (3rd ed. ed.). Mountain View: Mayfield Publishing Company.
- Gunawan, P., & Tambotih, J. (2014). Perancangan Aplikasi Knowledge Management System Menggunakan Metode SECI. *Artikel Ilmiah*, 9-24.
- Hajar, S., Zanaria, T., & Ashikal, S. (2019, September). Pengaruh Penyuluhan Gangguan Refraksi terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah

- Dasar Negeri 69 Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 2, 2-5.
- Hendrawan, A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja PT'X' Tentang Undang-Undang dan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Delima Harapan*, 69-81.
- Ilyas S, Y. S. (2012). *Ilmu penyakit mata* (edisi 5 ed.). Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Ilyas, S. (2017). *Ilmu Penyakit Mata* (Edisi kelima ed.). Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Indika, D., & Aprila, A. (2017). Penerapan Promosi Kesehatan Untuk Mengubah Perilaku Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Logistik Bisnis*, 7, 3-11.
- Indrarini, I., Setyawan, S., & Saraswati, L. (2016). Gambaran Miopi pada Anak Sekolah Dasar di Daerah Rural dan Urban. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 410-416.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan* (1 ed.). Yogyakarta: Absolute Media.
- Isnaeni, Pertiwi, A., & Iriantom. (2012). *Jurnal Kesehatan*, 6, 9-33.
- Istiani, R. (2018). Pengaruh Pemberian Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sayur dan Buah pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Poltekkes* .
- Jalita. (2018). Pemanfaatan Media Luar Ruang Sebagai Media Penyebaran Informasi KNPI Aceh. *Skripsi*, 1-92.
- Kaimbo, K. (2012). 'Astigmatism Definition, Etiology, Classification, Diagnosis and Non-Surgical Treatment'. *Journal Ophthalmology*, 10.
- Karouta, A. (2015). *IOVSCorrelation between light levels and the development of deprivation myopia*, 229-309.
- Karuppiyah, V., Wong, L., Tay, V., Kang, L., & Ge, X. (2019, November). School-based programme to address childhood myopia in Singapore. *Singapore Medical Journal*, 1-17. doi: <https://doi.org/10.11622/smedj.2019144>
- Kelana, M., Anggraheny, H., & Faizin, C. (2022, Juni). Perbedaan Perceived Susceptibility dan Severity Pelaksanaan Protokol Kesehatan COVID-19 Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan. *Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, Vol 3, 84-92. doi:10.24123/kesdok.v3i2.5003
- Komariah, C., & Wahyu, N. (2014). Hubungan Status Refraksi dengan Kebiasaan Membaca, Aktivitas di Depan Komputer, dan Status Refraksi Orang Tua pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28, 2-3.

- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED*, 7.
- Megbelayin, E. (2013). Refractive error : current thingking . *Wudpecker Journal of Medical Sciences*, 2.
- Mohammed Dhaiban, T. (2021). 'Types and Presentation of Refractive Error among Individuals Aged 0-30 Years : Hospital-Based Cross-Sectional Study, Yemen'. *Advances in Medicine*, 5. doi:10.1155/2021/5557761
- Molenda, M., & Dawson, K. (2003). Cone of Experience. *Learning Services*.
- Muchtar, H., & Sahara, N. (2016). Hubungan Lama Penggunaan Laptop Dengan Timbulnya Keluhan Computer Vision Syndrome (Cvs) Pada Mahasiswa/I Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati. *Jurnal Medika Malahayati*, 197-203.
- Mulyadi, M., Warjiman, W., & Chrisnawati, C. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 1-9.
- Mulyana, D. (2001). *Bagian Ilmu Penyakit Mata*. Bandung: Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran.
- Munthe, I., & Raharjo, S. (2018). Pemenuhan Kebutuhan Afeksi pada Anak. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1, 1-5. doi:2620-3367
- Nabila, F., & Ikhssani, A. (2021). Laporan Kasus : Astigmatism Miopia Simplek + Presbiopia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 246-251.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3, 64-72.
- Novitasari, A. (2017). *Buku Ajar Sistim Indera Mata* (1 ed.). Semarang: Unimus Press.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nurwahidah, C. d. (2021, September 2). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa. *17*, 118-127.
- Octaviana, D., & Ramadhani, R. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, Vol 5, 143-159.

- Oktalisa, W. (2014). Gambaran Faktor Predisposisi, Pendukung, dan Pendorong Pada Masyarakat dalam Pemanfaatan Klinik Sanitasi di Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Tahun 2014. *Skripsi*, 5-97.
- Pakpahan, D. (2017). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Masyarakat pada Bank Syariah di Wilayah Kelurahan Sei Sikambang. *Jurnal At-Tawassuth*, volume III, 1-23.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Ramdany, M., Manurung, E., & Sianturi, E. (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan* (1 ed.). (R. Watrianthos, Ed.) Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Pasi, I. (2017). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Masyarakat pada Bank Syariah. *Jurnal Al-Qasd*, 1, 1-13.
- Pradnyandari, N., Juliari, G., Kusumadjaja, M., & Siska. (2021, Mei). Hubungan Faktor Risiko dengan Angka Kejadian Kelainan Refraksi Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Medika Udayana*, Vol 10, 14-20.
- Puluhulawa, I. (2013). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Palu Selatan. *e-Jurnal Katalogis*, 1, 15-25. doi:2302-2019
- Purwanti, U. (2015). Penerapan Model Value Clarification Technique (VCT) dengan Media Video dalam Peningkatan Pembelajaran PKn tentang Menghargai Keputusan Bersama pada Siswa Kelas V SDN I Karanggadung Tahun Ajaran 2014/2015.
- Qila, S., Rahmadina, R., & Azizah, F. (2021). Catcalling sebagai Bentuk Pelecehan Seksual Traumatis. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 6
- Rahmi, S. (2015). Pengaruh Pendekatan Perilaku Kognitif terhadap Tingkat Penyesuaian Diri Siswa di Kelas VII SMP Negeri 29 Makassar. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 1, 1-11. doi:2443-2202
- Rahmiyati. (2017). Media Cetak dan Elektronik dalam Bimbingan Penyuluhan. *Jurnal Media Indonesia*, 1-5.
- Rani. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Astigmatisme pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. *Skripsi*, 1-124.
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja di PT.X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1, 3. doi:http://dx.doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.607

- Riordan-Eva, P. (2007). *Oftalmology Umum*. Jakarta : EGC.
- Rohayati. (2018). Simulasi Kelainan Hipermetropia yang Berhubungan dengan Kinerja Akademik pada Siswa Sekolah Dasar Swasta Jember Bandung Tahun 2018. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, Vol 2, 789-805.
- Rusmanto. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Filaria di RW II Kelurahan Pondok Aren. *Skripsi*, 1-118.
- Saiyang, B., Rares, L., & Supit, W. (2021). Kelainan Refraksi Mata pada Anak. *Medical Scope Journal (MSJ)*, Vol 2, 60. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/msj>
- Salam, I. (2022). Analisis Kemampuan Akomodasi Mata. *Healthy Tadulako Journal*, 8, 1-5. doi:2407-8441
- Saniscara, P. (2022). Media Luar Ruang serta Dampaknya Terhadap Kualitas dan Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*, 7, 163-174.
- Saparwati, e. (2021). Catcalling sebagai Bentuk Pelecehan Seksual Traumatis. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 4.
- Shahhosseini, Z., & Abedian, K. (2015). Health care providers and adolescents' perspectives towards adolescents' health education needs: A need assessment based on comparative approach. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, 73-77.
- Sihombing, R., Barus, S., & Sitio, S. (2021, November). Prevalensi Penurunan Visus Akibat Kelainan Refraksi Selama Perkuliahan Online Masa Pandemi Covid-19. *Biology Education Science & Technology Journal*, 4, 2.
- Situngkir, D. (2019). Metode dan Media Promosi Kesehatan. 3-15.
- Suhendi, D., Yamin, A., & Setiawan. (2018). Perilaku Pemeliharaan Kesehatan dan Lingkungan terhadap Pencegahan Demam Cikungunya pada Keluarga di Desa Cijeruk Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pustaka Kedokteran*, 7, 1-15.
- Sulistiyanto, H. d. (2022, Januari). Video Edukasi dapat Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keluarga Berencana Pasien Pasca Salin. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 13, 3-5.
- Sumarwan, U. (2002). *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Supit, F., & Winly. (2021). MIOPIA : Epidemiologi dan Faktor Risiko. *Cermin Dunia Kedokteran (CDK) Jurnal*, 741-744.

- Suwarno, Sartohadi, J., Sunarto, & Sudharta, D. (2014, Maret). Kajian Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Lahan Rawan Longsor di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. *Jurnal Geoedukasi, III*, 15-22.
- Suyasa, I. M., & Sedana, I. N. (2020, Juni). Mempertahankan Eksistensi Media Cetak di Tengah Gempuran Media Online. *Jurnal Komunikasi dan Budaya, 01*, 1-9. Retrieved from <http://journal.unbara.ac.id/index.php/JKB>
- Tjandra, E., & Rosiani, S. (2013, Februari). Hubungan Antara Komponen Kognitif, Komponen Afektif dan Komponen Perilaku terhadap Sikap Konsumen Memanfaatkan Teknologi Internet. *Jurnal Psikologi Indonesia, 17*, 42-52.
- W, K. (2012). Astigmatism Definition, Etiology, Classification, Diagnosis and Non-Surgical Treatment',. *Journal Ophthalmology, 10*.
- Wahyudi, D. T. (2021). Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Keperawatan. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH, 227-281*.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wawa, A. (2011). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. *Nuha Medika, 4*.
- WHO. (2020). Vision 2020 : The Right to Sight. *Journal Ophthalmology, 14-17*.
- Widayatun, A. (2018). Determinan Perilaku Kesehatan Ibu pada Masa Kehamilan : Kasus Kota Medan. *Jurnal Kependudukan Indonesia, 13*. Retrieved from <http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/view/322/pdf>
- Yuanitasari, N., Sedani, N., & Winianti, N. (2022). Faktor Risiko Kelainan Refraksi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa Angkatan 2020. *Aesculapius Medical Journal, Vol. 1*, 65-70.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017, 1-2*.
- Yuliana. (2017). 'Anatomi Visual System". *Genetika, 1-43*. Retrieved from https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/b96f236f8e49f38f30fb3d8c1c69c814.pdf.
- Yusup, F. (2018, Januari-Juni). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol.7*, 21-22.
- Zuchdi, D. (1995). Pembentukan Sikap. *Cakrawala Pendidikan 2015, 51-63*.